

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Al-Fattah I Banyuurip Ujungpangkah Gresik

Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah I berdiri di atas lahan seluas 1.549 m² terletak di dusun Bondot, desa Banyuurip, kecamatan Ujungpangkah, kabupaten Gresik, propinsi Jawa Timur.

Adapun batas-batas lokasi desa Banyuurip dimana berdiri Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah I, yaitu :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Laut,
2. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Gosari,
3. Sebelah barat berbatasan dengan desa Ngimboh,
4. Sebelah timur berbatasan dengan desa Pangkah Kulon.

Lokasi Madrasah Ibtidaiyah merupakan daerah yang cukup tenang, karena berada di daerah pedesaan yang cukup jauh dari pusat kota kabupaten Gresik. Sebagai sekolah madrasah, MI Al-Fattah I Banyuurip tergolong masih representatif bagi lingkungan belajar walau hawanya terasa cukup panas mengingat letaknya di wilayah pesisir pantai utara.

1. Sejarah Singkat

Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah I merupakan lembaga yang sederajat dengan sekolah dasar. MI Al-Fattah I merupakan lembaga pendidikan formal yang berciri khas agama Islam, berdasarkan hal tersebut, MI Al-Fattah I berperan sebagai lembaga pengkaderan yang membimbing peserta didiknya dan lembaga pembinaan umat yang

dapat menjadi contoh di masyarakat. Madrasah ini berada di dalam naungan Yayasan Pendidikan Al-Fattah.

Sejarah berdirinya MI Al-Fattah I pada tahun 1957 mula-mula merupakan kelompok-kelompok. Ada yang di rumah-rumah, ada yang di langgar (mushalla) sebagaimana layaknya santri ngaji. Akhirnya para pembina madrasah sepakat untuk mendirikan sistem sekolah formal yang diberi nama Madrasah Islam Al-Wasthiyah yang terkenal disingkat MA A-B . walaupun sudah terbentuk sistem pendidikan formal, MI Al-Wasthiyah belum mempunyai gedung sendiri. Karena itu, untuk sementara masih ditempatkan di masjid, laanggar dan rumah yang bertempat di rumahnya bapak H. Bakar.

Berjalan sampai \pm 4 tahun (1957-1960) MIAI-Wasthiyah kemudian meminjam gedung Sekolah Rakyat (SR) yang sekarang menjadi SDN Banyuurip selama \pm 6 tahun (1960-1965) dengan kepala sekolah H. Masrur. Pada saat itu, MI Al-Wasthiyah masih beluh terbentuk kepengurusan yang pasti, dan pendidikannya pun berbentuk diniyah, dengan kurikulum 90 % mata pelajaran agama dan 10 % nya umum. Madrasah tersebut mengalami perkembangan yang pesat setelah terbentuknya kepengurusan yang baru dan berhasil membangun gedung sendiri di atas tanah bapak H. Hannan dan bapak Syafi'i yang saat itu masih sangat sederhana sekali.

Seiring dengan perjalanan waktu, pada tahun 1966 jabatan kepala Madrasah dipegang oleh bapak Muhammad Fail bin Syafi'i, dan oleh beliau MI Al-Wasthiyah diubah namanya menjadi MI Al-Fattah

dan dilakukan pula perubahan kurikulum madrasah dengan perbandingan 75 % mata pelajaran agama dan 25 % pelajaran umum. Pada tahun 1968, bapak Zawawi mewakafkan tanahnya untuk madrasah yang selanjutnya pada tahun 1970 oleh pengurus dibangun gedung madrasah.

Selama ± 4 tahun, bapak Muhammad Fail memegang jabatan kepala Madrasah MI Al-Fattah, dan selanjutnya pada tahun 1970 kepala Madrasah dipegang oleh bapak Iskandar selama ± 5 tahun (1970-1975). Pada periode selanjutnya, yakni tahun 1975-1978 kepala Madrasah dijabat oleh bapak Abdul Mu'thi.

Tahun 1978, dewan pengurus mendirikan pemilihan kepala madrasah, yang terpilih pada waktu itu adalah bapak Khuzainuri, akan tetapi pada tahun 1980 jabatan kepala sekolah diserahkan kepada bapak Mahsun yang juga merangkap sebagai ketua pengurus. Sejak saat itu pula, beliau membuat kebijakan sistem pendidikan dengan mengikuti kurikulum departemen agama yang berlaku hingga saat ini. (Dokumen MI Al-Fattah 1).¹

a. PROFIL SEKOLAH

- | | |
|----------------------------|-----------------------------|
| 1. Nama dan Alamat Sekolah | : MI. AL FATTAH 1 |
| Jalan | : Jl. Pendidikan No. 23 |
| Kel. / Kecamatan | : Banyuurip / Ujungpangkah |
| Kabupaten | : Gresik |
| No. Telp./HP/Fax. | : 03178049732 / 08155197425 |

¹ Wawancara dengan tokoh masyarakat Bapak KH. Mahsun Masyhudi

2. Nama Yayasan : TP. AL FATTAH
 Alamat Yayasan : Jl. Pendidikan No. 23 Banyuurip
 Ujungpangkah Gresik
 No. Telp. : 03178049732
3. NSS/NSM/NDS : 111235250097
4. Tahun Didirikan : 1957
5. Tahun Beroperasi : 1957
6. Kepemilikan Tanah : ~~Pemerintah/Yayasan/Pribadi~~
~~/Menyewa/Menumpang*)~~
- a. Status Tanah : Wakaf
- b. Luas Tanah : 3.930 m²
7. Tahun Beroperasi : 1957
8. Waktu belajar : Pagi (07.00 – 12.30)
9. Peserta didik dan Rombongan Belajar Tahun 2014-2015

Tabel 4.1

TP. 2014/2015	Kls 1		Kls 2		Kls 3		Kls 4		Kls 5		Kls 6		JM L
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Jumlah Peserta didik	14	16	10	9	10	10	5	7	5	12	4	10	112
Rombongan Belajar	I		I		I		I		I		I		VI

10. Visi dan Misi

- a. Visi MI Al Fattah I

“ Terbentuknya peserta didik yang unggul, beriman, berilmu, dan berakhlaq mulia”

Adapun indikator-indikator dari visi adalah :

1. Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam.
2. Unggul dalam peningkatan prestasi UM/US
3. Unggul dalam prestasi Bahasa Arab/Inggris.
4. Unggul dalam prestasi non akademik.
5. Unggul dalam prestasi olahraga
6. Unggul dalam prestasi kesenian
7. Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar
8. Mendapat kepercayaan dari masyarakat (KTSP MI Al Fattah I: 2012-2013

Untuk mencapai visi tersebut perlu dilakukan satu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi dan indikator visi di atas.

b. Misi MI Al Fattah I

1. Menumbuhkan semangat keunggulan secara insentif pada seluruh warga madrasah.
2. mendorong dan membantu tiap peserta didik untuk mengedalikan potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara utuh dan optimal.
3. melaksanakan pembelajaran quantum dan bimbingan secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

4. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara terencana dan terukur.
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertidak.

Sedangkan indikator-indikator dari misi di atas, adalah :

1. Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai islam sebagai pandangan Hidup, sikap hidup dan ketrampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memiliki daya saing dalam prestasi akademik
3. Memiliki daya saing dalam memasuki pendidikan dasar lebih lanjut (SMP/MTS) yang favorit.
4. Memiliki daya saing dalam prestasi akadenik,
5. Memiliki daya saing dalam prestasi ilmu pengetahuan dan teknologi
6. Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olah raga.
7. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
8. Memiliki kemampuan beradaptasi dan survive di lingkungannya.
9. Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar
10. Mendapat kepercayaan dari masyarakat (KTSP MI AL FATTAH I: 2012-2013)
11. Personalia Sekolah

Tabel 4.2

No.	Personal	Jumlah	
		LK	PR
1	Kepala Sekolah		1
2	Guru PNS	1	

(14 Th)														
(15 Th)														
Jumlah	19	11	11	8	12	8	8	8	5	10	4	10	59	53
JML (L+P)	30		19		20		16		15		14		112	

**c. KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MI. MA'ARIF NU AL
FATTAH I TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Tabel 4.4

No	Nama	Tmpt/Tgl Lahir	Pend. Terakhir	Mulai Tugas	Jabatan
1	Zainiyah, S. Pdi	Gresik, 04/12/1966	S1/KI 2007	1986	Kamad
2	Nor Fatayati, S.Ag	Gresik, 28/07/1971	SI/PAI 1995	1995	Wali Kelas V
3	Yayuk Fithroh, S.Pd.I	Gresik, 25/05/1979	SI/KI 2006	2002	Wali Kelas III
4	Shohihur Rijal, S.Pd.I	Gresik, 21/04/1974	SI/PBA 2003	1997	waka Sarpras
5	Nashrul Abidin, S.Pd.I	Gresik, 23/12/1977	SI/PAI 1995	1995	Wakasis
6	Aimatul Ainiyah, S.Pd.I	Gresik, 22/08/1974	SI/KI 2003	2000	Wali Kelas IV
7	Subhan, S.Pd.I	Gresik, 18/02/1966	SI/KI 2003	2005	Waka BP/Humas
8	Widatur Rohmah, S.Pd.I	Gresik, 02/05/1979	SI/PAI 2005	2006	Guru Mapel
9	Hamidatul Islamiyah,SE	Gresik, 05/04/1982	SI/Meneg 2005	2007	Wali Kelas I
10	Idham Kholid, S.Pd.I	Gresik, 05/03/1980	SI/KI 2006	2007	Wakakur
11	Muh.Ubed Aridlo,S.Pd.I	Gresik, 28/08/1984	SI/KI 2007	2009	Wali Kelas VI
12	wahyunita, S.S	Gresik, 29/11/1986	S1/B.INGGRIS	2013	Wali Kelas II
13	Wahlul Uqdad, S.Pd.I	Gresik, 18/12/1985	SI/KI 2010	2007	TU Sekretaris
14	Lindatul Ukhro,S.Pd.I	Gresik, 18/05/1983	S1/KI 2006	2013	TU Bendahara

12. Status Kepemilikan Tanah dan Sarana Fisik

a) Luas Tanah Menurut Sumber Pengadaan

Tabel 4.5

Sumber Tanah Sekolah	Status Sertifikat Tanah			Dalam Proses Sertifikat
	HM	HGB	HGU	
Pemerintah/BeliSendiri				
Wakaf/Sumbangan/Hibah	3.930 m ²			
Pinjam/Sewa				

b) Luas Tanah Menurut Penggunaan

Tabel 4.6

Penggunaan Tanah	Luas (m ²)
Bangunan Lapangan Olahraga	2.390
Kebun	553
DipakaiLainnya	765
Belum Digunakan	222

13. Jumlah Bangunan dan Ruang Berdasarkan Konstruksi dan Kondisi bangunan

Tabel 4.7

No.	Ruang/Bangunan	Kondisi			Luas
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	RuangKelas	4	2		336 m ²
2	RuangKep. Sekolah		1		56m ²
3	Ruang Guru		1		

4	Ruang Tata Usaha		1		
5	Laboratorium		1		
6	Perpustakaan		1		56m ²
7	RuangKesenian				
8	RuangKeterampilan				
9	Ruang BP/BK				
10	Ruang UKS		1		
11	Ruang Aula				
12	Masjid/Mushola		1		
13	RumahDinas				
14	Kantin		1		15m ²
15	Asrama				
16	WC Guru		1		4m ²
17	WC Peserta didik		3		15m ²

14. Jumlah dan Kondisi Meubelair

Tabel 4.8

No.	Meubelair	Kondisi	
		Baik	Rusak
1	MejaMurid	28	25
2	KursiMurid	90	14
3	BangkuMurid	28	25
4	PapanTulis	3	3

5	Meja Guru	3	4
6	Kursi Guru	8	4
7	Lemari Guru	2	
8	Meubelair Perpustakaan	2	1
9	Meja Kepala dan TU	3	
10	Kursi Kepala dan TU	3	
11	Lemari TU	2	

15. Jumlah dan Kondisi Perlengkapan Administrasi TU

Tabel 4.9

No.	Perlengkapan TU	Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Mesin Ketik		
2	Komputer	5	2
3	Printer	4	2
4	Mesin FotoCopy		
5	MesinFaximile		
6	Filling Kabinet/Lemari	2	
7	LCD/OHP	2	

16. Jumlah dan Kondisi Fasilitas Praktek

Tabel 4.10

No.	FasilitasPraktek	Kondisi
-----	------------------	---------

		Baik	Rusak
1	CPU	3	3
2	Monitor	3	3
3	Printer	2	2
4	Audio Visual	1	
5	Toolkit	3	
6	Stavol	2	2
7	Scanner		

17. Jarak Terdekat Dengan Sekolah Lain

Tabel 4.11

No.	Nama Sekolah	Jarak	
1	MIM. 2 Banyuurip	<0.5	Km
2	SDN I Banyuurip	<0.5	Km
3	SDN II Banyuurip	<0.5	Km
4	SMP Ma'araif NU Al Fattah	<0.1	Km
5	SMK Mamba'ul Ihsan	<0.5	Km
6	MI Al Fattah 2	<0,7	Km
7	Mts Al Fattah	<0.7	Km
8	MI Darul Ulum	<0.10	Km

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakter dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian : apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan studi populasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian populasi dengan menetapkan seluruh peserta didik-siswi MI Al Fattah I Banyuurip Ujungpangkah Gresik, kelas V sebagai subyek penelitian.

Adapun data peserta didik kelas lima sebagai berikut :

Tabel 4.12

Daftar Jumlah Peserta didik kelas V MI Al Fattah I Banyuurip Ujungpangkah Gresik

Nomor		Nama Peserta didik	Keterangan
Urut	Induk		
1	1583	ABDUR ROHMAN AD DAKHIL	
2	1584	KHOIRUL AMIN	
3	1585	MISBAHUS SURURI PUTRA	
4	1586	NAJMI TSANIA AZKA	

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung, 2008 Alfa Beta hal : 312

5	1587	NAZILATUL MAGHFIROH	
6	1588	NADIA IHYA' AL MAWA	
7	1589	NAJABATUN NABILAH	
8	1590	NURUL AIDILA SUTRISNO	
9	1593	NUBDATUL HUSNIYAH	
10	1595	SAJIYATUL JALALAH	
11	1596	SILVIYANTI EKA S	
12	1597	MOH ASRORI	
13	1598	MOH AGUNG HERMAN	
14	1599	MOH ROBITUL ISLAHI PUTRA	
15	1600	EVI QONI ZAKIYAH	

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif(mewakili).³

Jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi, penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Di

³. Sugiyono, *Op.cit.* hal 312

namakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggenerealisasikan hasil penelitian sampel.

Yang dimaksud dengan menggenerealisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi , jadi jumlah sampel dalam penelitian ini keseluruhan populasi atau yang biasa disebut sampel populasi, yaitu keseluruhan peserta didik kelas V.

C. Siklus I

1. Perencanaan

- a. Merumuskan topic
- b. Merumuskan TPK(Tujuan Pembelajaran Khusus)
- c. Merumuskan langkah-langkah tutor sebaya
- d. Merumuskan pelaksanaan tutor sebaya

2. Pelaksanaan

Dalam kegiatan proses pembelajaran ini guru dan peserta didik melaksanakan kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan TPK yang akan dicapai kelompok.
- b. Menjelaskan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam kerja pelaksanaan tutor sebaya.
- c. Menjelaskan permasalahan-permasalahan menyangkut materi tugas kelompok.
- d. Guru membagi peserta didik sebagian menjadi tutor sebaya.
- e. Peserta didik membaca tugas yang dibagikan oleh guru untuk dipahami isinya.

- f. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang seluas-luasnya untuk menayakan hal-hal yang belum jelas baik tentang kegiatan maupun materi pelaksanaan tutor sebaya, setelah terlebih dahulu kelompok memperoleh tugas masing-masing.
 - g. Pengambilan kesimpulan hasil kerja dan kegiatan pelaksanaan tutor sebaya.
 - h. Guru memberikan nilai kepada masing-masing peserta didik sebagai hasil pembelajaran
3. Pengamatan.

Dalam bagian ini penulis mengamati peningkatan hasil belajar yang ditetapkan dengan pelaksanaan tutor sebaya terhadap mata pelajaran al Qur an Hadist, dengan tema ” Orang yang mendustakan agama ” dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Nilai rata-rata pada siklus I

Pelakuan	Nilai rata-rata
Sebelum siklus	56,4
Siklus	68,3

4. Refleksi

Dari hasil observasi, catatan lapangan peneliti dan kolabulator selama berlangsungnya siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Faktor keberhasilan

1. Semua tindakan yang direncanakan dapat dilaksanakan walaupun hasilnya belum optimal.
 2. Guru dapat melakukan inspeksi atas kekurangan-kekurangan dan berinisiatif untuk memperbaiki pada pertemuan yang akan datang.
- b. Kendala yang dihadapi
1. Tutor sebaya merasa kaku dan canggung sehingga dalam memberikan instruksi kurang tegas, hal tersebut dikarenakan peserta didik belum memahami materi pembelajaran yang sedang dilaksanakan.
 2. Penerapan metode "tutor sebaya" masih belum terbiasa
- c. Rencana perbaikan

Guru mencoba menerapkan kembali perencanaan pada siklus I dengan lebih baik karena dirasakan pelaksanaan tutor sebaya belum optimal dan rencana tindakan belum dilaksanakan dengan baik

D. Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaannya sama dengan siklus I dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang bertema "Menyayangi anak yatim"

Berdasarkan pada pertemuan siklus I maka ada beberapa tambahan dalam perencanaan yaitu sebagai berikut :

- a. Meningkatkan motivasi tutor sebaya.
- b. Meningkatkan pemberian motivasi kepada peserta didik.

- c. Meningkatkan rasa kebersamaan dan saling membantu antar peserta didik dan tutor sebaya.

2. Pelaksanaan.

Dalam kegiatan proses pembelajaran ini guru dan peserta didik melaksanakan kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pada siklus II ini guru mengulang tindakan pada siklus I hanya pada awal pembelajaran guru memberikan perbaikan-perbaikan yaitu meningkatkan kinerja tutor sebaya dan meningkatkan rasa kebersamaan dan saling membantu antar tutor sebaya.
- b. Memotivasi dan menjelaskan kembali tentang pembentukan ‘pelaksanaan tutor sebaya terutama tentang struktur cara, tujuan dan penelitian.
- c. Penggunaan LKS sebagai panduan pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik memahami materi.
- d. Guru memberikan bimbingan atau motivasi kepada tutor sebaya yang mendapatkan nilai kurang.
- e. Saat peserta didik membuat pengumuman, guru memberikan penjelasan dengan sebaik mungkin.

3. Pengamatan.

Dalam bagian ini penulis mengamati peningkatan hasil belajar yang ditetapkan dengan pelaksanaan tutor sebaya terhadap mata pelajaran al Qur’an Hadist yang bertema ” menyayangi anak yatim ” dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.14

Nilai Rata-rata, Peserta didik pada Siklus II

Perlakuan	Nilai Rata-rata
Siklus I	68,3
Siklus II	82,3

4. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan maka pelaksanaan tindakan pada Siklus II dapat Refleksi sebagai berikut:

- a. Semua tindakan yang di rencanakan sudah dapat di laksanakan.
- b. Guru sudah dapat membimbing dengan penuh kesabaran dan perhatian.
- c. Pujian terhadap peserta didik dapat memotivasi untuk selalu aktif.
- d. Guru telah mampu mempresentasikan konsep-konsep penting secara sistematis. ini berarti di dapat meningkatkan hasil nilai Rata-rata atau peningkatan prestasi hasil pembelajaran setelah di berikan tindakan dengan pelaksanaan. Tutor sebaya sebagai pembelajaran Kegiatan peserta didik peningkatan hasil belajar maksimal dan menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran ini.

D. Interpretasi data

Berdasarkan hasil data diatas pada tabel 1 dan 2, nilai Rata-rata bidang study al-Qur'an Hadits sebelum siklus I didapat 56,4 ; Siklus I 68,3 dan siklus II 82,3 ; dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau hasil belajar peserta didik kelas V MI Al Fattah I Banyuurip Ujungpangkah Gresik , mengalami penigkatan dengan kreteria cukup baik, hal

tersebut mengidentifikasi bahwa pembelajaran al-Qur'an Hadits Tema :
"Pelaksanaan Tutor Sebaya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar " termasuk
berhasil

Untuk lebih jelas peningkatan nilai rata-rata hasil belajar yang terjadi
dalam penelitian ini maka disajikan sebuah grafik berikut :

Grafik 1.

Grafik nilai rata-rata peserta didik tiap siklus

